

Fakultas & Program Studi di UMB: Pascasarjana /Magister Manajemen
Fakultas & Program Studi Mitra/Institusi :Pascasarjana/Magister Manajemen

KERJASAMA DALAM NEGERI

Judul Penelitian	Determinan Ekspor UMKM Indonesia dan Kinerjanya di Masa Pandemi Covid-19
Mitra Penelitian (Nama Institusi)	Pascasarjana Universitas Borobudur
Nama Ketua Peneliti di UMB NIK:	Prof. Dr. Ir. M. Noor Salim, MM 001014709
Nama anggota peneliti (min 1 max 2 di UMB NIK:	Rizal Agung Widhodho / 55120110187 Rio Hermawan/ 55119010002
Nama Ketua Peneliti Mitra NIK:	Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM 0008026101
Nama Anggota Peneliti (min 1 max 2 Mitra NIK:	Dr. Pudji Astuty, SE., MM 0311065804
Waktu Penelitian (tidak lebih dari 12 bulan, dilampirkan jadwal kegiatan penelitian)	8 bulan
Ringkasan penelitian (maximal 200 kata)	<p>Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional yaitu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, serta berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM telah terbukti tahan terhadap krisis. Namun demikian kinerja UMKM tidak berkembang. UMKM Indonesia jika dibandingkan dengan negara lain mempunyai daya saing ekspor yang rendah, banyak faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhinya. Apalagi dengan kondisi pandemi Covid-19 yang telah melemahkan hampir 50% UMKM di Indonesia. Namun jika dikaji lebih mendalam, kondisi pandemi Covid-19 berpengaruh positif meningkatkan kinerja UMKM.</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah: menganalisis pengaruh simultan dan parsial variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika, pertumbuhan jumlah UMKM, investasi, dan kredit perbankan terhadap ekspor produk UMKM Indonesia; untuk menganalisis pengaruh ekspor UMKM terhadap pertumbuhan PDB; untuk menganalisis pengaruh ekspor UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM; serta untuk mengetahui kinerja ekspor UMKM pada masa pandemi Covid-19.</p>

	<p>Penelitian dilakukan secara survai dengan teknis analisis data Regresi Berganda OLS terhadap data sekunder triwulan tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.</p> <p>Penelitian ini didukung oleh bidang kepakaran <i>partner</i> yaitu bidang ekonomi. TKT penelitian ini adalah level 3 pada bidang Humaniora dimana rancangan dan metodologi penelitian telah tersusun komplit.</p> <p>Kata Kunci: nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika, jumlah UMKM, investasi, kredit perbankan, ekspor UMKM, PDB, penyerapan tenaga kerja</p>
<p>lokasi Penelitian</p>	<p>DKI Jakarta</p>
<p>Detail Isi Proposal Penelitian (minimal 1.000 kata, maksimal 500 kata).</p>	<p>Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produktifitas Usaha Mikro masih jauh lebih rendah daripada Usaha Kecil maupun Menengah yang membuatnya secara umum lebih rapuh dan mungkin saja mudah tergilas oleh tekanan persaingan. 2. Struktur UMKM Indonesia sangat didominasi oleh Usaha Mikro selama 10 tahun terakhir yang mengindikasikan bahwa usaha mikro Indonesia tak kunjung naik kelas menjadi Usaha Kecil atau Menengah. 3. Kontribusi ekspor produk UMKM Indonesia masih sangat rendah dibandingkan negara-negara tetangga. 4. Potensi UMKM untuk ekspor sebenarnya cukup besar, akan tetapi banyak pelaku UMKM yang tidak memahami bagaimana melihat potensi tersebut. 5. Indonesia masih belum sanggup untuk menjajaki pasar negara-negara maju secara optimal seperti halnya Jerman, Inggris, Australia, dan lainnya, sehingga peluang-peluang tersebut diambil oleh negara-negara tetangga yang mengimpor produk Indonesia untuk diekspor kembali ke negara-negara maju. 6. Dampak pelemahan nilai tukar rupiah menyebabkan pelaku UMKM yang menggunakan bahan baku impor dihadapkan hal yang dilematis antara menaikkan harga atau mengurangi ukuran produk. 7. Pertumbuhan jumlah UMKM yang begitu masif tidak dibarengi dengan aktifitas ekspor produk-produknya. 8. Rasio pemberian kredit UMKM terhadap total kredit perbankan masih lebih rendah daripada target yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) karena para pelaku UMKM banyak yang belum memiliki akses pinjaman ke bank. 9. Permasalahan klasik dalam hal investasi masih berkulat pada masalah birokrasi, perijinan, jaminan kepastian hukum dan ketersediaan infrastruktur. 10. Meskipun tingkat penyerapan tenaga kerja yang sangat tinggi, UMKM di Indonesia masih cenderung memiliki tingkat bencana penyakit dan kecelakaan terkait pekerjaan yang lebih tinggi.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah peneliti hanya membatasi masalah pada kondisi pandemic Covid-19. faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Pembatasan masalah ini berdasarkan pengamatan peneliti terhadap beberapa faktor pada ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tersebut mempunyai potensi memberikan kontribusi terhadap meningkatnya produk domestik bruto secara umum dan pada sektor lapangan usaha secara khusus. Pertimbangan lainnya adalah diharapkan dengan kontribusi ekspor produk-produk UMKM yang saat ini berkembang terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dapat pula memberikan dampak terhadap terciptanya banyak lapangan pekerjaan serta penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pengeluaran konsumsi / daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama 8 (delapan) bulan, sejak bulan Maret 2021 sampai dengan November 2021. Tempat atau obyek data penelitian dilakukan di wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan melakukan pengumpulan data di Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Kementerian Koperasi & UKM, Kementerian Perdagangan dan Kementerian Tenaga kerja dan Transmigrasi.

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan data seluruh variabel yang akan diteliti. Sampel yang digunakan adalah data dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 yang berhubungan dengan nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika, pertumbuhan jumlah UMKM, investasi, dan kredit perbankan, produk domestik bruto, penyerapan tenaga kerja sektor UMKM. Sampling menggunakan Non-probability Sampling yakni dengan teknik judgment/purposive Sampling. Jumlah sampel ditetapkan berjumlah 40 (empat puluh) sampel yaitu data triwulan / kuartal dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan kuartal / triwulan yang telah disusun dan diterbitkan oleh pihak terkait. Data sekunder sebagai data pendukung dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik Pusat Jakarta, Kementerian Koperasi dan UKM, Bank Indonesia, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi. Dalam penelitian ini data ditransformasi Logaritma Natural atau di Ln.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Nilai Tukar (X1), Pertumbuhan UMKM (X2), Investasi (X3) dan Kredit (X4) ditetapkan sebagai variabel bebas. Ekspor UMKM (Y) ditetapkan sebagai variabel terikat (eksogen), sedangkan PDB (Z1) dan Penyerapan Tenaga Kerja (Z2) adalah sebagai variabel terikat (endogen).

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

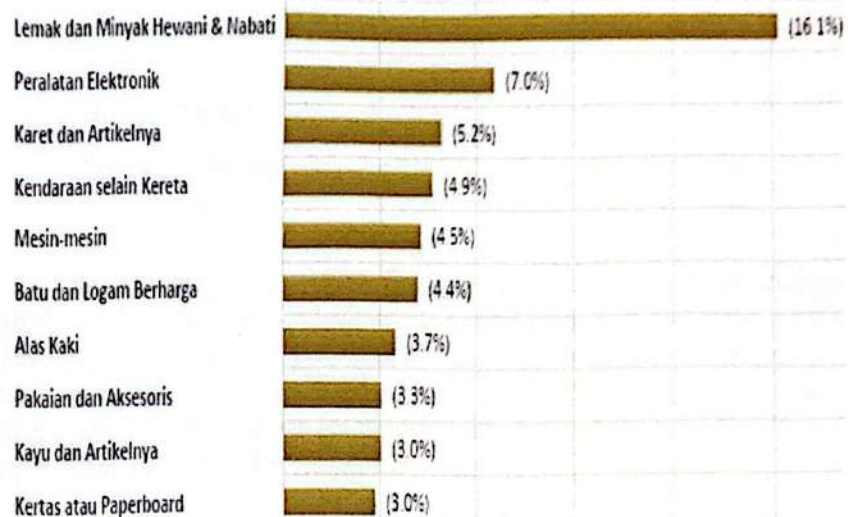
1. Uji Normalitas

	<p>2. Uji Multikolinieritas 3. Uji Autokorelasi 4. Uji Heteroskedasitas</p> <p>Uji Hipotesis 1) Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F) 2). Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) 3). Analisis Koefisien Determinasi / <i>Goodnes of fit</i> (R^2)</p>
<p>latar Belakang Penelitian</p>	<p>Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Ketika krisis menerpa pada periode tahun 1997 – 1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Pengalaman tersebut telah menyadarkan banyak pihak, untuk memberikan porsi lebih besar terhadap bisnis skala mikro, kecil, dan menengah. Pemerintah dan legislatif membuktikan perhatiannya terhadap UMKM dengan meluncurkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dengan adanya peraturan yang menjadi payung hukum, gerak UMKM menjadi semakin leluasa. Dalam UU tersebut UMKM dijelaskan sebagai: “perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.”</p> <p>Disaat pandemic Covid-19 sector UMKM memegang peranan penting dan dapat menjadi katup pengaman dalam menghadapi perekonomian yang sedang menurun, oleh karenanya sector UMKM perlu mendapat perhatian pemerintah dan dari masyarakat yang banyak membantu ekonomi masyarakat karena sector ini dapat menggerakkan ekonomi. UMKM telah menjadi tulang punggung yang menyelamatkan negara dari keterpurukan ekonomi.</p> <p>Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM RI secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017). Skala kegiatan ekonomi UMKM memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap total Pendapatan Domestik Bruto Indonesia. Pada 2017 lalu PDB Indonesia sekitar Rp 13600 trilyun.</p> <p>Struktur UMKM Indonesia sangat didominasi oleh Usaha Mikro. Sekitar 98.7% UMKM adalah Usaha Mikro, dan struktur seperti ini tidak berubah dari 10 tahun lalu, mengindikasikan bahwa Usaha Mikro tak kunjung naik kelas menjadi Usaha Kecil atau Menengah. Menurut data Kemenkop saat ini bentuk komposisi UMKM Indonesia itu bentuknya piramida, sangat besar jumlahnya di kelompok usaha mikro dengan jumlah 63,3 juta atau 98 persen. Usaha kecil 783 ribu atau 1,28 persen, usaha menengah itu hanya 60 ribu atau 0,09 persen. Sehingga strukturnya sangat besar di usaha mikro.</p> <p>Berkaitan dengan upaya UMKM yang didorong untuk go internasional, produk-produk UMKM di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk menembus pasar ekspor. Dengan melakukan ekspor, UMKM berpotensi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, karena pasarnya akan menjadi semakin luas. Hanya saja, masih banyak yang tidak mengetahui dan memahami bagaimana prosedur</p>

dan mekanisme yang harus dilalui supaya produknya bisa diekspor ke luar negeri. Dengan memasuki pasar global, UMKM diuntungkan karena terbuka akses untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan dalam jangka panjang, mengingat besarnya pasar yang UMKM hadapi. Untuk itu tentunya UMKM harus mampu meningkatkan daya saing perusahaan melalui peningkatan kualitas produk sesuai keinginan pelanggan.

Keharusan ekspor ini karena potensi pasar ekspor jauh lebih besar jika dibandingkan dengan potensi pasar domestik yang juga sudah cukup besar dan melibatkan setidaknya 269 juta jiwa. Selain itu, pentingnya UMKM untuk melakukan digitalisasi adalah sebagai konsekuensi dari perkembangan teknologi, di mana pola konsumsi masyarakat mulai beralih ke digital, utamanya saat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi Covid-19. Begitu penting bagi pelaku UMKM untuk dapat melihat perubahan pola konsumsi ini dan menyikapinya dengan cermat, sehingga tetap bisa mengikuti pergerakan pasar dan memaksimalkan produksi.

Potensi UMKM untuk ekspor sebenarnya cukup besar, akan tetapi banyak UMKM yang tidak memahami bagaimana melihat potensi ekspor.

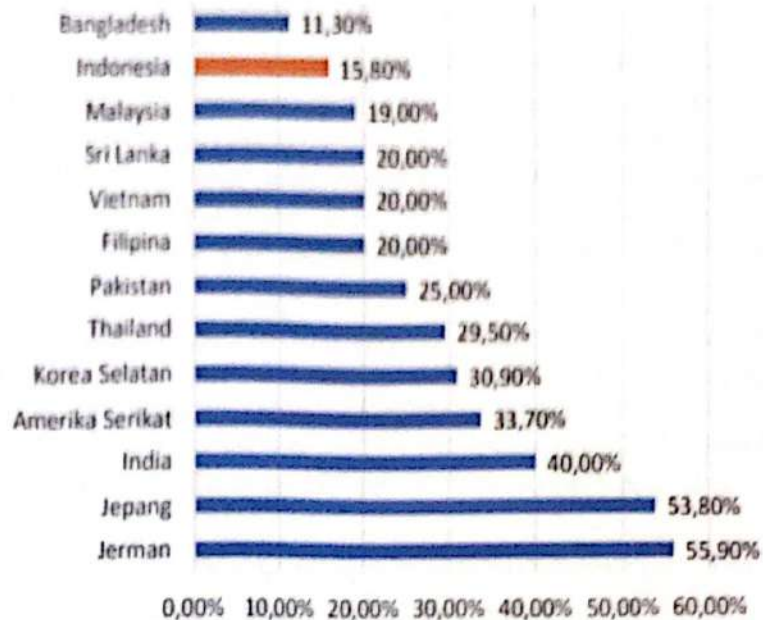


Sumber: Trade Map – International Trade Center.

Gambar 1.1 Transaksi Ekspor Indonesia per Kategori Produk Non Migas

Berdasarkan transaksi ekspor non-migas (minyak & gas) pada tahun 2014-2018, Lemak dan Minyak Hewani & Nabati menempati jumlah ekspor terbesar dari Indonesia secara signifikan yaitu mencapai proporsi 16.1% dari total ekspor non-migas. Kondisi ini wajar, karena Indonesia merupakan salah satu negara agraris terbesar, sehingga Indonesia memiliki sumber daya yang berlimpah. Sedangkan permintaan minyak alternatif dari nabati tinggi sekali di pasar dunia. Sayangnya, masih sedikit UMKM yang mengambil peluang ini dibandingkan Usaha Besar.

Pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Kontribusi sektor UMKM terhadap ekspor nasional di Indonesia masih rendah dibandingkan negara lain. Defisit neraca perdagangan yang terjadi pada 2018 menuntut pemerintah untuk melakukan langkah strategis agar kondisi ekonomi nasional lebih stabil



Sumber : Kemendag, 2019

Gambar 1. 2 Kontribusi Sektor UMKM terhadap Ekspor Nasional

Salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mendorong kegiatan ekspor produk pelaku usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Namun faktanya, kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional masih rendah yaitu sebesar 15.80% atau sekitar US\$23 miliar dari total ekspor non migas. Angka tersebut juga lebih rendah dibandingkan dengan negara Asean lainnya seperti Vietnam 20.00% dan Thailand 29.50%.

Untuk menunjang ekspor produk-produk UMKM, ada banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu diantaranya adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Pergerakan nilai tukar rupiah beberapa tahun ini telah membuat cemas semua pihak. Banyak faktor yang mendasari penilaian tersebut. Jika berbicara tentang krisis moneter 22 tahun yang lalu, maka ketahanan sektor UMKM masih terus terkenang. Di saat sektor-sektor lain rontok, tidak demikian dengan sektor UMKM. Center for Information Development Studies (CIDES) mencatat ada tiga faktor yang membuat sektor itu mampu bertahan. Ketiganya berkaitan erat satu sama lain.

Peranan pemerintah teramat penting dalam mendukung sektor UMKM. Melalui berbagai kebijakan, pemerintah harus menjaga agar sektor UMKM tidak terdampak pelemahan rupiah. Langkah awal adalah memaksimalkan potensi ekspor dalam negeri. Hal itu krusial mengingat nilai tukar yang lemah menguntungkan pelaku ekspor, termasuk pelaku UMKM.

Selain faktor nilai tukar rupiah, pertumbuhan jumlah UMKM itu sendiri lah yang mempunyai peranan terbesar untuk mendorong ekspor produk-produk UMKM. Jumlah pelaku usaha industri UMKM Indonesia termasuk paling banyak di antara negara lainnya, terutama sejak tahun 2014. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun 2015, 2016 hingga tahun 2017 jumlah pelaku UMKM di Indonesia akan terus mengalami pertumbuhan.

UMKM juga telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. Ketika krisis menerpa pada periode tahun 1997-1998, hanya UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan UMKM perlu diutamakan.

Walaupun pada 2015, sekitar 60%-70% dari seluruh sektor UMKM belum mempunyai akses pembiayaan melalui perbankan. Bank Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan kepada perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM mulai tahun 2015 sebesar 5%, tahun 2016 sebesar 10%, tahun 2017 sebesar 15% dan pada akhir tahun 2018 sebesar 20%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan bank Indonesia No. 14/22/PBI/2012, dan PBI No. 14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan

Kredit UMKM masih lebih banyak terfokus pada sektor perdagangan besar dan eceran (50,39%) yang tumbuh melambat 5,43% (yoy) dibanding tahun sebelumnya sebesar 7,89% (yoy) sehingga menarik ke bawah pertumbuhan kredit UMKM secara total. Di sisi lain, sektor dengan penerima kredit terbesar kedua, industri pengolahan (10,24%) tercatat tumbuh meningkat menjadi 7,99% (yoy) dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh 6,28% (yoy).

Tabel 1.3 Konsentrasi Penyaluran Kredit UMKM

Sektor Ekonomi	Nominal (Rp M)			Porsi			qtq		
	Des '18	Sep '19	Des '19	Des '18	Des '19	Sep '19	Des '19	Des '19	Des '19
Perdagangan besar dan eceran									
Baki Debet	499.248	528.042	526.356	51,47%	50,39%	1,16%	0,32%	7	
NPL	17.170	20.034	17.774	3,44%	3,38%	0,95%	-11,24%	-1	
Industri pengolahan									
Baki Debet	99.028	104.160	106.936	10,21%	10,24%	1,90%	2,67%	6	
NPL	1.292	1.916	4.196	1,12%	4,11%	2,46%	17,26%	5	
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan									
Baki Debet	89.560	101.315	104.989	9,23%	10,05%	1,62%	1,62%	13	
NPL	2.078	2.632	2.125	2,11%	2,21%	10,68%	-11,66%	-14	
Litrik, Gas, dan Air									
Baki Debet	4.307	6.230	6.288	0,44%	0,60%	24,13%	0,93%	20	
NPL	135	149	101	3,13%	1,61%	0,68%	-32,21%	-19	
Lainnya									
Baki Debet	277.829	297.873	300.007	28,64%	28,72%	3,12%	0,72%	13	
NPL	9.751	12.396	11.623	3,51%	3,87%	6,22%	-6,24%	-18	
Baki Debet UMKM	969.972	1.039.620	1.044.576			1,95%	0,48%	9	
NPL UMKM	32.421	39.117	36.219	3,34%	3,47%	3,34%	-7,41%	-7	

Ket : Shaded area merupakan rasio NPL

Sumber : LPIP OJK, 2019

Kualitas kredit UMKM masih terjaga meskipun sedikit menurun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu dari 3,34% menjadi 3,47%. Selain itu, berdasarkan sektor ekonomi, rasio NPL di sektor perdagangan besar dan eceran sebagai sektor ekonomi dengan penyaluran kredit UMKM terbesar tercatat sebesar 3,38% membaik dari 3,44% sebelumnya. Secara spasial, sebagian besar kredit UMKM masih terpusat di pulau Jawa dengan porsi sebesar 59,23%, terutama terpusat di wilayah Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, kredit UMKM di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur (Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Bali, Maluku, dan Papua) masih relatif kecil yaitu hanya sebesar 22,06%. Dilihat dari pertumbuhannya, pertumbuhan kredit UMKM tertinggi terdapat di wilayah Nusa Tenggara Barat dan Maluku Utara yang tumbuh masing-masing 16,10% (yoy) dan 15,14% (yoy).

Tabel 1.4 Kredit UMKM berdasarkan Kelompok Bank

Kelompok Bank	Baki Debet (Rp M)			Porsi	qtq		
	Des '18	Sep '19	Des '19		Sep '19	Des '19	Des '19
BUMN	551.935	608.595	612.748	58,66%	2,71%	0,68%	11,4
BUSN	338.455	343.860	347.783	33,29%	-0,49%	1,14%	9,1
BPD	70.089	78.242	75.264	7,21%	7,71%	-3,81%	-0,3
KCBA dan Campuran	9.493	8.922	8.780	0,84%	-1,13%	-1,59%	31,7
Total UMKM	969.972	1.039.620	1.044.576	100%	1,95%	0,48%	9,8

Sumber : LPIP OJK, 2019

Berdasarkan kelompok bank, sebagian besar kredit UMKM disalurkan oleh BUMN (58,66%) dan BUSN (33,29%). Secara umum, penyaluran kredit UMKM dari seluruh kelompok bank melambat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan

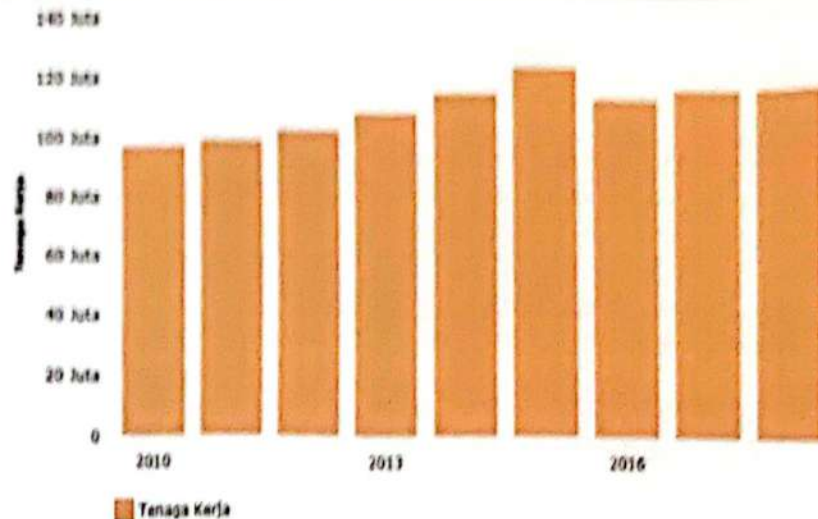
perlambatan terbesar terjadi pada kelompok Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dan Kantor cabang Bank Asing (KCBA) dan Campuran yang tumbuh masing-masing 2,76% (yoy) dan -7,51% (yoy).

Faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja ekspor produk UMKM adalah Investasi. Padahal investasi ini cukup menjanjikan keuntungan yang menggiurkan. Para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus dipandang sebagai investor, bukan hanya terbatas pada para pemodal besar dan asing. Terlebih, negara ini masih membutuhkan investasi yang besar.

Namun demikian, Pemerintah akan melindungi sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari gempuran investasi asing. Perlindungan UMKM ini ditegaskan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Daftar Positif Investasi (DPI) atau priority list yang telah diterbitkan. Pada perpres DPI itu, pemerintah akan melarang investasi asing masuk di usaha kecil atau UMKM dengan nilai kurang dari Rp 10 miliar. Tujuannya agar UMKM ini tetap bisa tumbuh dan berkembang di dalam negeri, dan tidak menghadapi persaingan bebas dengan pelaku usaha asing.

Pembaruan kebijakan ketenagakerjaan, peningkatan ketersediaan infrastruktur dan sarana logistik untuk meningkatkan daya saing. Kendala-kendala perizinan perlu segera ditangani pemerintah, seperti melalui penyederhanaan regulasi melalui program Omnibus Law.

Beberapa faktor yang mempengaruhi ekspor produk UMKM yang disampaikan di atas mempunyai dampak terhadap meningkatnya produk domestik bruto dan pertumbuhan ekonomi. Dampak terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM berdasarkan survey Organization of Economic Cooperation Development (OECD) menunjukkan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyerap paling banyak tenaga kerja di Indonesia. Sektor ini menyerap 70,3 persen tenaga kerja. Menurut data BPS menyebutkan penyerapan tenaga kerja sektor UMKM sebesar 96 persen dari serapan tenaga kerja Indonesia di 2018 yang sebesar Rp170 juta. Oleh karena itu dukungan terhadap UMKM menjadi penting lantaran UMKM merupakan elemen penting bagi ekonomi Indonesia. Pengembangan UMKM dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru sekaligus mendorong perekonomian daerah. Ujungnya tercipta lapangan kerja baru untuk menyerap angkatan kerja yang kini jumlahnya sudah mencapai 128,06 juta orang dari total penduduk sekitar 260 juta jiwa.



Sumber : Kemenkop UKM, 2019

Gambar 1.5 Penyerapan Tenaga Kerja dari UMKM 2010-2018

Pada 2018, tenaga kerja yang terserap dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebanyak 117 juta orang. Angka ini meningkat tipis dari tahun 2017 yang sebanyak 116,4 juta orang. Rinciannya, 107,4 juta dari usaha mikro, 5,8 juta usaha kecil, dan 3,7 juta usaha menengah. Tingginya serapan tenaga kerja dari sektor UMKM ini diharapkan menjadi salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Selain berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja, kontribusi PDB UMKM juga terdistribusi pada meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat yang terlihat pada data pengeluaran konsumsi perkapita makanan dan non makanan pada masyarakat pedesaan dan perkotaan. Sebagian besar pengeluaran konsumsi per kapita tersebut merupakan kontribusi dari pelaku dan pekerja sektor UMKM dimana kontribusi UMKM memberikan sumbangan 61 persen terhadap Produk Domestik Bruto, dimana didalamnya ada kontribusi 15 persen dari ekspor produk UMKM.

Berdasarkan data, fakta serta pengamatan maka peneliti bermaksud mengangkat permasalahan yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dengan memfokuskan penelitian ini pada ekspor produk-produk UMKM yang memiliki potensi yang sangat besar memberikan kontribusi pada produk domestik bruto nasional yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Selain itu dalam menghadapi ekonomi yang melambat yang disebabkan pandemic Covid-19, UMKM merupakan katup pengaman dan dapat mendorong kegiatan ekonomi.

Gap Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi itu :

Bisa dilakukan umkm dalam mengatasi perkembangan zaman adalah dengan kontrol dari pasar. Namun, untuk menguasai pasar, UMKM perlu mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat untuk memperluas jaringan pemasaran UMKM. Selain itu penerapan teknologi informasi pada UMKM akan

	memudahkan dalam memperluas pasar baik di pasar dalam negeri dan luar negeri dan Pembentukan Pusat Pengembangan UMKM berbasis IT.
rumusan Permasalahan,	<p>9) Bagaimanakah pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika, pertumbuhan jumlah UMKM, investasi, dan kredit perbankan secara simultan terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia ?</p> <p>10) Bagaimanakah pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika secara parsial terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia ?</p> <p>11) Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan jumlah UMKM secara parsial terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia?</p> <p>12) Bagaimanakah pengaruh investasi secara parsial terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia ?</p> <p>13) Bagaimanakah pengaruh kredit perbankan secara parsial terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia ?</p> <p>14) Bagaimanakah pengaruh ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto ?</p> <p>15) Bagaimanakah pengaruh produk domestik bruto terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM ?</p> <p>16) Bagaimana kinerja ekspor UMKM pada masa pandemik Covid-19.</p>
Daftar Teori yang digunakan,	<p>Andi Hamzah, 2015. <i>Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia</i>, Jakarta ; PT. Rineka Cipta</p> <p>Bakti, T. Diana, Rakhmat Sumanjaya, dan Syahrir Hakim Nasution, 2014. <i>Pengantar Ekonomi Makro</i>, Medan : USU Press</p> <p>Burhan Bungin, 2013. <i>Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif</i>. Jakarta : Kencana Prenada media Group</p> <p>Boediono, 2014. <i>Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2</i>, Yogyakarta : Penerbit BPFE</p> <p>International Trade Center: Trade Map, 2019</p> <p>International Trade Center: Export Potential Map, 2019</p> <p>Kasmir, 2013. <i>Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya</i>. Jakarta : Rajawali Pers</p> <p>Kelana Said Asnawi, dan Chandra, 2014. <i>Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol</i>. Edisi pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu</p> <p>Krugman R. Paul dan Obstfeld Maurice. 2016. <i>Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan</i> Jilid 2. Rajawali Pers, Jakarta [penerjemah: Dr. Faisal H Basri, SE. M.Sc]</p> <p>Lalu Husni, 2015. <i>Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia</i>, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada</p> <p>Mudrajad Kuncoro, 2014. <i>Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan</i>. Yogyakarta : UPP STIM</p>

	<p>Mudrajad Kuncoro, 2016. <i>Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan</i>. Edisi ke Empat. Yogyakarta: UPP AMPYKPN</p> <p>Sadono Sukirno, Dkk, 2016. <i>Pengantar Bisnis</i>. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.</p> <p>Sadono Sukirno, 2016. <i>Makro Ekonomi Teori Pengantar</i>, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.</p> <p>Sumarsono, Sonny. 2013. <i>Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan</i>. Yogyakarta : Graha Ilmu.</p> <p>Suranovic Steven, 2012. <i>International Trade, Theory and Policy</i>. Lectures Notes. The International Economics Study Centre</p> <p>Tandelilin, Eduardus, 2013. <i>Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi</i>. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius</p> <p>Tulus Tambunan, 2013. <i>Perekonomian Indonesia kajian teoritis dan analisis Empiris</i>. Bogor : Ghalia Indonesia</p> <p>Yoopi Abimanyu, 2014. <i>Memahami Kurs Valuta Asing</i>. Jakarta: FE-UI, hal.8</p>
<p>Didukung Jurnal Internasional,</p>	<p>Balraj Saini, Raghuvveer Singh Rajpurohit, 2014. <i>An Empirical Study on Export Financing (Awareness, Impact and Satisfaction) among Handicraft Export Firms in India</i>. Pacific Business Review International Volume 7, Issue 1, July 2014</p> <p>Dwi Kartikasari, 2017. <i>The Effect of Export, Import and Investment to Economic Growth of Riau Islands Indonesia</i>. International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7(4), 663-667</p> <p>Iman Naufal Mahadika, Salih Kalayci and Nihal Altun, 2017. <i>Relationship between GDP, Foreign Direct Investment and Export Volume: Evidence from Indonesia</i>. International Journal of Trade, Economics and Finance, Vol. 8, No. 1, February 2017</p> <p>Indra Maipita & Setyo Tri Wahyudi, 2017. <i>Income Distribution and Inequality in Indonesia: Study on Middle Class Household</i>. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 18 (1), 2017, 131-141</p> <p>Islam Altun, 2017. <i>Determinants of The Export Performance of SMEs: Comparative Analysis of Turkish SMEs Exporting to Middle East and European Regions</i>. International Journal of Business and Social Science Vol. 8, No. 3; March 2017</p> <p>Khalid Hassan Abdesamed and Kalsom Abd Wahab, 2014. <i>Financing of small and medium enterprises (SMEs): Determinants of bank loan application in Libya</i>. African Journal of Business Management, Vol. 8(17), pp. 717- 727, 14 September, 2014</p> <p>Muhammad Adi Adrian, 2018. <i>Empowerment Strategies Of Micro, Small, Medium Enterprises (Msmes) To Improve Indonesia Export Performance</i>. International Journal of Economics, Business & Accounting Research Volume 2, Issue 4, 2018</p>

	<p>Nadide Sevil Tülucea , Ibrahim Doğanb, 2014. <i>The Impact of Foreign Direct Investments on SMEs' Development</i>. <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i> 150 (2014) 107 – 115</p> <p>Namita Rajput (India), Ajay Rajput (India), Geetanjali Batra (India), Shelly Oberoi (India), 2012. <i>Relationship of exports, Forex and MSMEs in India: an econometric study</i>. <i>Problems and Perspectives in Management</i>, Volume 10, Issue 3, 2012</p> <p>Ngui Thomas Katua, 2014. <i>The Role of SMEs in Employment Creation and Economic Growth in Selected Countries</i>. <i>International Journal of Education and Research</i> Vol. 2 No. 12 December 2014</p> <p>Nergiz Dincer, Magda Kandil, 2011. <i>The effects of exchange rate fluctuations on exports: A sectoral analysis for Turkey</i>. <i>The Journal of International Trade & Economic Development An International and Comparative Review</i> Volume 20, 2011 - Issue 6</p> <p>Parmendra Sharma and Neelesh Gounder, 2012. <i>Obstacles To Bank Financing Of Micro And Small Enterprises: Empirical Evidence From The Pacific With Some Policy Implications</i>. <i>Asia-Pacific Development Journal</i> Vol. 19, No. 2, December 2012</p> <p>Pasrun Adam, Rosnawintang, Ambo Wonua Nusantara, Abd Aziz Muthalib, 2017. <i>A Model of the Dynamic of the Relationship between Exchange Rate and Indonesia's Export</i>. <i>International Journal of Economics and Financial Issues</i>, 2017, 7(1), 255-261</p> <p>Salim, M.N., D. Susilastuti, I.W. Rafiqah, 2020. The determinant of MSMEs Performance and Its Impact on Province GRDP. <i>International Journal of Business Economics and Management</i>.7(1): 1-3.</p> <p>Sri Ulfa Sentosa, Ariusni, Mike Triani, 2015. <i>The Development Strategy of Small Scale Industries Crackers Sanjai to Increase Income and Employment Opportunities in Bukittinggi, Indonesia</i>. <i>International Journal of Business and Social Science</i> Vol. 6, No. 11(1); November 2015</p> <p>Suhail Mohammad Ghouse, 2014. <i>Export Competitiveness Of India: The Role Of MSMEs To Play</i>. <i>International Journal of Management Research & Review</i> Volume 4/Issue 11/Article No-6/1069-1084</p> <p>Susilastuti, D., 2017. Poverty Reduction Models: Indonesian Agricultural Economic Approach. <i>European Research Studies Journal</i>. Vol. XX, Issue 3A: 164-176.</p>
Model Penelitian/Paradigma,	<p>Identifikasi Variabel</p> <p>Variabel Nilai Tukar (X1), Pertumbuhan UMKM (X2), Investasi (X3) dan Kredit (X4) ditetapkan sebagai variabel bebas. Ekspor UMKM (Y) ditetapkan sebagai variabel terikat (eksogen), sedangkan PDB (Z1) dan Penyerapan Tenaga Kerja (Z2) adalah sebagai variabel terikat (endogen).</p> <p>a. Formulasi model</p> <p>Model Persamaan :</p>

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yakni regresi dimana model memiliki variabel penjelas lebih dari satu variabel. Analisis regresi linier sederhana, yaitu satu variabel bebas digunakan untuk menjelaskan satu variabel tak bebas. Teknik analisis regresi menggunakan teknik *Ordinary Least Square* (OLS).

Persamaan regresi linier berganda :

(a) Model I

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon_t$$

Persamaan regresi linier sederhana:

Persamaan Regresi Linier Sederhana (*Simple Regression Linier*) adalah sebagai berikut :

(b) Model II

$$Z_1 = \beta_0 + \beta_5 \hat{Y} + \epsilon_t$$

(c) Model III

$$Z_2 = \beta_0 + \beta_6 \hat{Y} + \epsilon_t$$

Keterangan :

$\beta_0 \dots n$ = Konstanta Persamaan 1 s/d n

$\epsilon_1 \dots n$ = Standar Error persamaan 1 s/d n

Y_1 = Ekspor Produk UMKM

Y_2 = Produk Domestik Bruto

Z_1 = Pengeluaran Konsumsi Perkapita

Z_2 = Penyerapan Tenaga Kerja sektor UMKM

X_1 = Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika

X_2 = Pertumbuhan Jumlah UMKM

X_3 = Investasi

X_4 = Kredit Perbankan

t dari Analisis,

1. Uji Asumsi Klasik:

a. Uji Normalitas

b. Uji Multikolinieritas

c. Autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

2 Uji Hipotesis

a. Uji t

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

c. Koefisien Determinasi (R^2) dan Nilai Beta (β)

tar Pustaka

Andi Hamzah, 2015. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta ; PT. Rineka Cipta

Balraj Saini, Raghuvver Singh Rajpurohit, 2014. *An Empirical Study on Export Financing (Awareness, Impact and Satisfaction) among Handicraft*

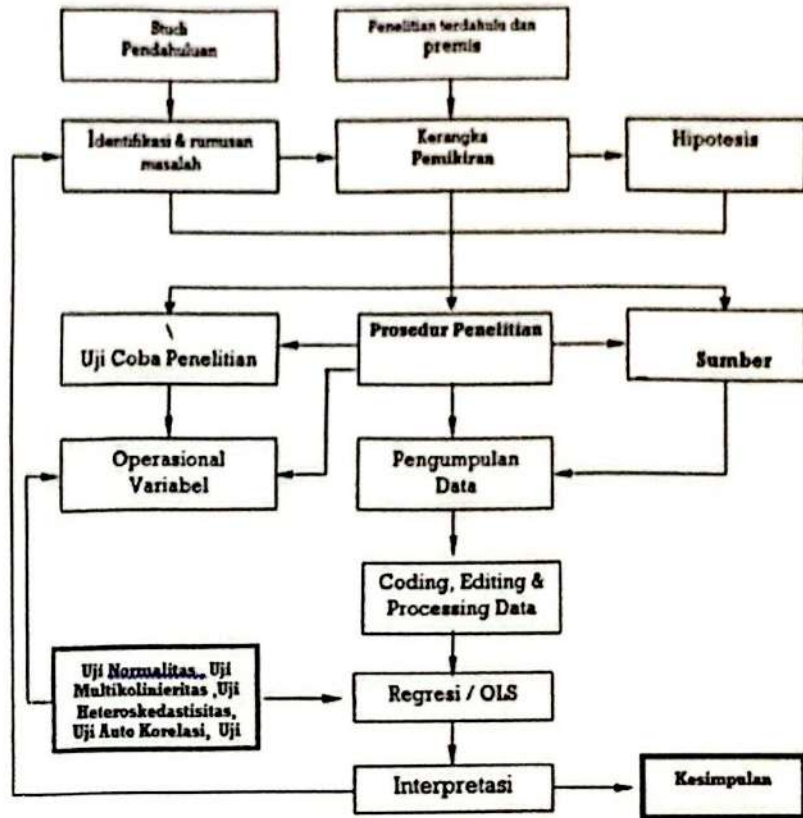
- Export Firms in India*. Pacific Business Review International Volume 7, Issue 1, July 2014
- Bakti, T. Diana, Rakhmat Sumanjaya, dan Syahrir Hakim Nasution, 2014. *Pengantar Ekonomi Makro*, Medan : USU Press
- Burhan Bungin, 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada media Group
- Boediono, 2014. *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*, Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Dwi Kartikasari, 2017. *The Effect of Export, Import and Investment to Economic Growth of Riau Islands Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7(4), 663-667
- Iman Naufal Mahadika, Salih Kalayci and Nihal Altun, 2017. *Relationship between GDP, Foreign Direct Investment and Export Volume: Evidence from Indonesia*. International Journal of Trade, Economics and Finance, Vol. 8, No. 1, February 2017
- Indra Maipita & Setyo Tri Wahyudi, 2017. *Income Distribution and Inequality in Indonesia: Study on Middle Class Household*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 18 (1), 2017, 131-141
- International Trade Center: Trade Map, 2019
- International Trade Center: Export Potential Map, 2019
- Islam Altun, 2017. *Determinants of The Export Performance of SMEs: Comparative Analysis of Turkish SMEs Exporting to Middle East and European Regions*. International Journal of Business and Social Science Vol. 8, No. 3; March 2017
- Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kelana Said Asnawi, dan Chandra, 2014. *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*. Edisi pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Khalid Hassan Abdesamed and Kalsom Abd Wahab, 2014. *Financing of small and medium enterprises (SMEs): Determinants of bank loan application in Libya*. African Journal of Business Management, Vol. 8(17), pp. 717-727, 14 September, 2014
- Krugman R. Paul dan Obstfeld Maurice. 2016. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan* Jilid 2. Rajawali Pers, Jakarta [penerjemah: Dr. Faisal H Basri, SE. M.Sc]
- Lalu Husni, 2015. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mudrajad Kuncoro, 2014. *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : UPP STIM
- Mudrajad Kuncoro, 2016. *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi ke Empat. Yogyakarta: UPP AMPYKPN

- Muhammad Adi Adrian, 2018. *Empowerment Strategies Of Micro, Small, Medium Enterprises (Msmes) To Improve Indonesia Export Performance*. International Journal of Economics, Business & Accounting Research Volume 2, Issue 4, 2018
- Nadide Sevil Tülücea , Ibrahim Doğanb, 2014. *The Impact of Foreign Direct Investments on SMEs' Development*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 150 (2014) 107 – 115
- Namita Rajput (India), Ajay Rajput (India), Geetanjali Batra (India), Shelly Oberoi (India), 2012. *Relationship of exports, Forex and MSMEs in India: an econometric study*. Problems and Perspectives in Management, Volume 10, Issue 3, 2012
- Ngui Thomas Katua, 2014. *The Role of SMEs in Employment Creation and Economic Growth in Selected Countries*. International Journal of Education and Research Vol. 2 No. 12 December 2014
- Nergiz Dincer, Magda Kandil, 2011. *The effects of exchange rate fluctuations on exports: A sectoral analysis for Turkey*. The Journal of International Trade & Economic Development An International and Comparative Review Volume 20, 2011 - Issue 6
- Parmendra Sharma and Neelesh Gounder, 2012. *Obstacles To Bank Financing Of Micro And Small Enterprises: Empirical Evidence From The Pacific With Some Policy Implications*. Asia-Pacific Development Journal Vol. 19, No. 2, December 2012
- Pasrun Adam, Rosnawintang, Ambo Wonua Nusantara, Abd Aziz Muthalib, 2017. *A Model of the Dynamic of the Relationship between Exchange Rate and Indonesia's Export*. International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7(1), 255-261
- Sadono Sukirno, Dkk, 2016. *Pengantar Bisnis*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.
- Sadono Sukirno, 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, M.N., D. Susilastuti, I.W. Rafiqah, 2020. *The determinant of MSMEs Performance and Its Impact on Province GRDP*. International Journal of Business Economics and Management.7(1): 1-3.
- Sri Ulfa Sentosa, Ariusni, Mike Triani, 2015. *The Development Strategy of Small Scale Industries Crackers Sanjai to Increase Income and Employment Opportunities in Bukittinggi, Indonesia*. International Journal of Business and Social Science Vol. 6, No. 11(1); November 2015
- Suhail Mohammad Ghouse, 2014. *Export Competitiveness Of India: The Role Of MSMEs To Play*. International Journal of Management Research & Review Volume 4/Issue 11/Article No-6/1069-1084
- Sumarsono, Sonny. 2013. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suranovic Steven, 2012. *International Trade, Theory and Policy*. Lectures Notes. The International Economics Study Centre

	<p>Susilastuti, D., 2017. Poverty Reduction Models: Indonesian Agricultural Economic Approach. <i>European Research Studies Journal</i>. Vol. XX, Issue 3A: 164-176.</p> <p>Tandelilin, Eduardus, 2013. <i>Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi</i>. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius</p> <p>Tulus Tambunan, 2013. <i>Perekonomian Indonesia kajian teoritis dan analisis Empiris</i>. Bogor : Ghalia Indonesia</p> <p>Yoopi Abimanyu, 2014. <i>Memahami Kurs Valuta Asing</i>. Jakarta: FE-UI, hal.8</p>
<p>Tujuan Penelitian</p>	<p>Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menemukan, menganalisis, serta mendeskripsikan pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika, pertumbuhan jumlah UMKM, investasi, dan kredit perbankan secara simultan terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia. 2. Untuk menemukan, menganalisis, serta mendeskripsikan pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika secara parsial terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia. 3. Untuk menemukan, menganalisis, serta mendeskripsikan pengaruh pertumbuhan jumlah UMKM secara parsial terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia. 4. Untuk menemukan, menganalisis, serta mendeskripsikan pengaruh investasi secara parsial terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia. 5. Untuk menemukan, menganalisis, serta mendeskripsikan pengaruh kredit perbankan secara parsial terhadap ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Indonesia. 6. Untuk menemukan, menganalisis, serta mendeskripsikan pengaruh ekspor produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap produk domestik bruto. 7. Untuk menemukan, menganalisis, serta mendeskripsikan pengaruh produk domestik bruto terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM. 8. Untuk menganalisis pengaruh pandemik Covid-19 terhadap kinerja ekspor UMKM.

Metodologi Penelitian dan & Flow Chart

Jelaskan peran peneliti dari mitra)



Peran Dosen UMB

1. Mengkoordinasikan perencanaan penelitian
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian
3. Mengkoordinasikan publikasi hasil penelitian

Peran Mitra

1. Menyusun proposal penelitian
2. Melaksanakan penelitian di lapang
3. Mengolah data
4. Menyusun artikel publikasi

Impak/Keuntungan/Kontribusi Penelitian untuk Keilmuan/Masyarakat/lainnya

(Harap sebutkan luaran penelitian seperti: prototipe, publikasi, dll..)

Luaran penelitian : Jurnal Internasional- Economics and Business Quarterly Reviews.


Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya tentang upaya-upaya mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika, pertumbuhan jumlah UMKM, investasi, dan kredit perbankan terhadap ekspor UMKM dampaknya kepada PDB dan penyerapan tenaga kerja sektor UMKM, terlebih pada masa pandemi Covid-19. Penelitian juga diharapkan sebagai referensi bagi pengembangan ilmu terutama ekonomi mikro, ekonomi makro dan manajemen dalam bidang UMKM.

Nama Jurnal Yang dituju untuk publikasi, dengan penulis dari UMB dan mitra	Pakistan Journal of Commerce and Social Science - Scopus Q3 atau Jurnal SINTA 2 Manajemen dan Agribisnis, IPB	
Penggunaan Fasilitas:	UMB	Partner
i. Fasilitas yang ada		1. Ruang Rapat 2. Internet
ii. Fasilitas Tambahan		
Total Biaya Penelitian dari UMB dan Mitra	Rp 10.000.000,00	

BIAYA PROPOSAL

RINCIAN BIAYA	JUMLAH (RP)	
	UMB	MITRA
1. Gaji dan upah (Maks. 30%):	Rp 3.000.000	
2. Bahan habis pakai dan peralatan (30–40%):	Rp 3.000.000	
3. Perjalanan (15–25%) :	Rp 2.000.000	
4. Publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan (Maks. 15%) :	Rp 2.000.000	
5. Lain-lain : Laboratorium, ruang rapat, lainnya sebutkan :		
Sub Total	Rp 10.000.000	
GRAND TOTAL	Rp 10.000.000	

Ditandatangani:



Ketua Peneliti UMB
Prof. Dr. Ir. M. Noor Salim, SE., MM



Ketua peneliti Mitra
Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM

Disetujui UMB:

Direktur Ristek, Publikasi dan Kerjasama,
Dalam Negeri
Dr. Mafizatus Nurhayati, SE., MM
NIK 115690479

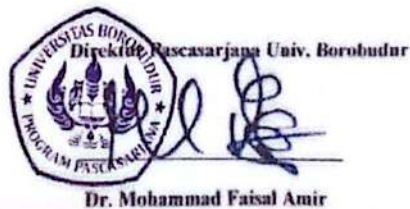
Kepala Pusat Penelitian
Dr. Ir. Tin Budi Utami, MT
NIK 192680078

Disetujui Mitra :
Ketua PPM Univ. Borobudur



Prof. Dr. Ir. Darwati Susilastuti, MM

Direktur Pascasarjana Univ. Borobudur



Dr. Mohammad Faisal Amir